

DARLINK AGRESIF SYARIAH

Saham

Desember 2017



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

90% - 100% Efek Bersifat Ekuitas
0% - 10% Efek Pasar Uang Syariah

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 66,734,114.13
Jumlah Outstanding Unit	: 66,337.8450
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

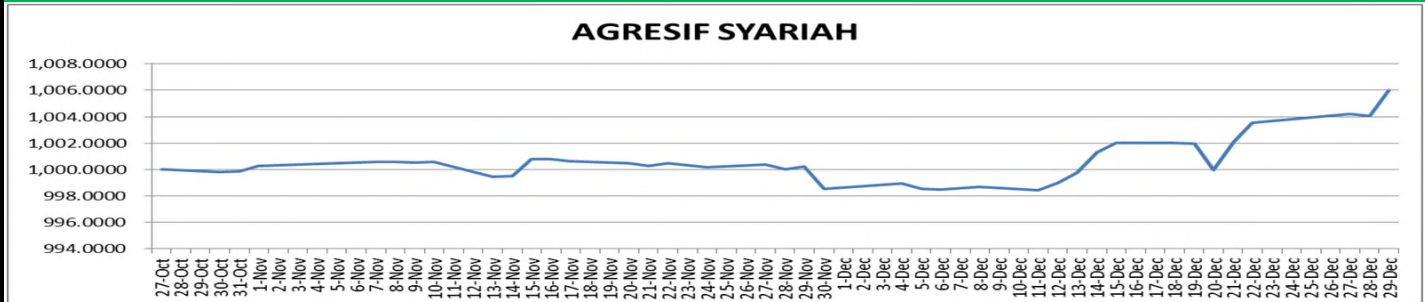
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



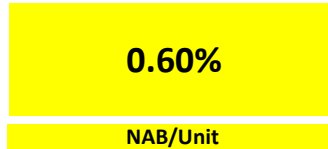
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



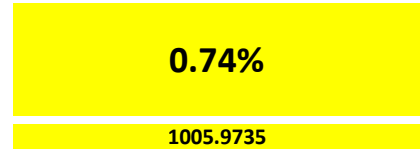
Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :



Bulan ini :



Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	0.74%	-	-	-	-	0.60%
Tolok Ukur *)	5.38%	3.06%	2.51%	10.33%	10.33%	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang Syariah	0.00 % - 20.00 %
Saham Syariah	80 % - 100 %

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Astra International Tbk. PT
- 2 Indofood Sukses Makmur Tbk. PT
- 3 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- 4 Unilever Indonesia Tbk PT
- 5 United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Dari bursa ekonomi global, pertumbuhan PDB AS membaik ditopang investasi yang meningkat dan konsumsi yang stabil. Sejalan dengan AS, ekonomi Eropa pulih cukup solid ditopang konsumsi dan ekspor. Perekonomian Tiongkok juga membaik didukung konsumsi dan ekspor di tengah kebijakan rebalancing yang ditempuh secara gradual. Sepanjang tahun ini, Indeks utama bursa saham AS mencatatkan kinerja yang baik. Indeks S&P 500 melonjak 19,5%, Dow Jones naik 25,2% dan Nasdaq terbang 28,2%. Jakarta Islamic Index (JII) menutup perdagangan 2017 dengan reli penguatan selama lima hari berturut-turut. JII ditutup menguat 1,41% atau 10,58 poin di level 759,07 setelah dibuka menguat 0,16% atau 1,18 poin di level 749,67. Sepanjang perdagangan akhir Desember 2017, JII bergerak di kisaran 749,39-759,27. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan akhir tahun 2017 berada di zona hijau yang secara menyakinkan menyentuh rekor tertinggi di level 6.355.65 dengan tambahan 41,61 poin. Ada sebanyak 222 saham menguat sehingga mendorong IHSG ke zona hijau. Sedangkan 149 saham melemah. Di luar itu, 117 saham lainnya diam di tempat. Investor asing melakukan aksi beli Rp 446,308 miliar di seluruh pasar. Secara sektoral, sebagian besar sektor saham menguat, kecuali pertambangan turun 0,53% dan perdagangan 0,49%. Sementara saham aneka industri naik 2,77% dan catatan penguatan terbesar. Disusul sektor saham infrastruktur mendaki 1,31% dan sektor manufaktur melonjak 1,22%. Saham yang mencatatkan penguatan terbesar antara lain saham MBTO naik 35% ke posisi Rp 135, saham SHID melonjak 25% menjadi Rp 1.550, dan saham ITMA menanjak 24,41% ke Rp 790. (Dari berbagai sumber)